

PKM Bimbingan Karir Masa Depan Bagi Anggota Forum Anak Hasanuddin Tamalla'jua (FAHASTA) Kabupaten Gowa

Abdullah Sinring¹⁾, Nur Fadhilah Umar^{2*)}

¹⁾ Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Email: abdullah.fipunm@gmail.com.

²⁾ Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Email: nurfadhilahumar@unm.ac.id.

**Correspondence Author*

ABSTRAK

Kesulitan dan menentukan jurusan merupakan salah satu masalah pendidikan yang menjadi fokus pemerintah. Data dilapangan menunjukkan 35% siswa di SMA mengalami kebingungan dalam memilih jurusan dan studi lanjut diperguruan tinggi. Banyak siswa SMP yang mengalami kebingungan dalam memilih studi lanjutan di SMA/SMK/MA. Pada tingkat perguruan tinggi, banyak calon sarjana yang mengalami drop out dari universitas, dikarenakan tidak merasa nyaman dengan jurusan yang telah dipilih sebelumnya. Perencanaan karir merupakan hal yang penting untuk diselesaikan sejak di jenjang sekolah menengah, karena gagal dalam merencanakan karir akan berpengaruh pada perkembangan karir selanjutnya. Berdasarkan hasil FGD dan wawancara dengan pendamping forum anak pelatihan terkait bimbingan sukses meraih masa depan masih sangat rendah. Selain itu, hasil wawancara kepada pendamping dorum anak Gowa menunjukkan bahwa 52% layanan BK didominasi oleh bimbingan belajar, 35% pada layanan pribadi-sosial dan 12% pada layanan bimbingan karir. Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi dan pendampingan. Kegiatan pelatihan ini akan dilakukan selama 4 hari kegiatan ini, dan akan diberikan pendampingan setelah kegiatan selama 3 bulan. Target peserta dalam kegiatan ini yakni 40 guru BK. Terdapat beberapa luaran yang akan dihasilkan melalui program ini yakni 1) Publikasi Ilmiah pada jurnal; 2) Publikasi pada media cetak/elektronik dan berupa video kegiatan, 3) Meningkatnya Pemahaman Guru BK terkait metode-metode dalam bimbingan karir, 4.) Anak memahami minat, bakat dan potensi dirinya. Luaran lainnya yang dapat dihasilkan melalui kegiatan ini yakni meningkatnya harapan karir siswa dan meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir di forum anak.

ABSTRACT

Difficulties and solving majors are the educational issues that the government focuses on. Data on the ground shows 35% of students in high school experience confusion in choosing majors and further study in higher education. Many middle school students experience confusion in choosing advanced studies in high school / vocational / MA. At the college level, many undergraduate candidates experience dropping out of university, because they do not feel comfortable with the majors that have been previously chosen. Career planning is an important thing to complete since the high school level, because failing in planning a career will affect the development of the next career. Based on the results of FGD and interviews with child forum companion training related to successful guidance to achieve the future is still very low. In addition, the results of interviews with Gowa child forum escorts showed that 52% of BK services were dominated by tutoring, 35% on personal-social services and 12% on personal-social services. The implementation of PKM is carried out by adopting action research measures consisting of 5 stages, namely: planning, action, observation, evaluation and reflection and mentoring. This training activity will be carried out for 4 days of this activity, and will be given assistance after the activity for 3 months. The target participants in this activity are 40 BK teachers. There are several externals that will be produced through this program, namely 1) Scientific Publications in journals; 2) Publication in print / electronic media and in the form of video activities, 3) Increasing Understanding of BK Teachers related to methods in career guidance, 4.) The child understands his interests, talents and potential. Other externalities that can be generated through this activity are increasing student career expectations and improving the quality of career guidance services in children's forums.

I. PENDAHULUAN

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak yang mengalami kebingungan dalam merencanakan dan memilih karir baik dari jenjang pendidikan di

SMP sampai di tingkat perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rahman & Khoirunnisa (2019) bahwa 35% siswa di SMA mengalami kebingungan dalam memilih jurusan dan studi lanjut diperguruan

tinggi. Selain itu, hasil penelitian (Laila & Naqiyah, 2020) menunjukkan bahwa banyak siswa SMP yang mengalami kebingungan dalam memilih studi lanjutan di SMA/SMK/MA. Pada tingkat perguruan tinggi, banyak calon sarjana yang mengalami drop out dari universitas, dikarenakan tidak merasa nyaman dengan jurusan yang telah dipilih sebelumnya (Miftahurrohmah & Wulandari, 2019). Sehingga, perencanaan karir merupakan hal yang penting untuk diselesaikan sejak di jenjang sekolah menengah, karena gagal dalam merencanakan karir akan berpengaruh pada perkembangan karir selanjutnya.

Telah banyak upaya dalam meningkatkan keterampilan perencanaan karir dan studi lanjut siswa dalam hal ini generasi Z, seperti pengembangan e-kompas baik ditingkat sekolah menengah (Aryani et al., 2020), sampai keperguruan tinggi (Aryani et al., 2019). Selain itu, pelatihan metode bimbingan perencanaan karir bagi guru (Fasha et al., 2015; Marsudi, 2019; Siregar, 2019). Meskipun demikian, masih banyak anak yang mengalami kebingungan memilih jurusan dan studi lanjut.

Sukses meraih masa depan adalah salah satu materi bimbingan yang sangat dibutuhkan siswa disekolah khususnya pada anak dan remaja karena terkait penjurusan dan perkembangan karir siswa. Sukses meraih masa depan adalah program layanan bimbingan dan konseling karir diluar setting sekolah dan setting sekolah yang ditujukan kepada siswa yang akan menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas. Memilih jurusan hingga menjalani profesi yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi bukan hal yang mudah, beberapa siswa merasa kesulitan, dan berakhir salam pilih jurusan.

Berdasarkan hasil FGD dan wawancara dengan guru BK dan siswa di kecamatan Turikale diperoleh informasi bahwa pelatihan terkait bimbingan karir bagi anak masih sangat masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan aspek-aspek dalam mengidentifikasi bakat dan minat anak masih sangat terbatas.

Hasil wawancara kepada pembina forum anak menunjukkan bahwa 52% layanan hanya diberikan pada kasus-kasus trauma, 35% pada layanan pribadi-sosial dan 12% bimbingan belajar. Berdasarkan hasil wawancara kepada pembina forum anak

kabupaten Gowa diperoleh informasi bahwa pelaksanaan bimbingan sukses meraih masa depan hanya dilakukan dengan pemberian motivasi tidak dengan membantu anak mengenali potensi bakat dan minatnya. Akibatnya, siswa cenderung abai dalam mengikuti bimbingan karir dan memiliki harapan karir yang rendah dimasa depan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dipandang perlu untuk memberikan pelatihan bimbingan karir sukses meraih masa depan bagi forum anak di Kabupaten Gowa.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, maka terdapat 2 aspek yang akan difokuskan dalam pelatihan bimbingan karir nantinya yakni 1) Siswa mampu mengenali minat, bakat, dan potensinya. 2) Siswa mampu menentukan studi lanjut ke SMA/ jurusan di perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi dirinya. Kegiatan bimbingan karir mengacu pada model I-CARE yaitu introduction, Connection, Application dan Extension.

Pada tahap mengenali bakat, minat dan potensi diri anak akan dilatih terkait bagaimana mengenali bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Pada tahap ini siswa akan belajar mengidentifikasi bakat yang dimiliki dengan memberikan instrumen untuk mengenali bakat, minat dan potensi diri seperti instrumen multiple intelligence, dan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri. Selain itu anak belajar untuk membuat analisis SWOT terkait kelebihan dan kelemahan dirinya.

Pada tahap penentuan studi lanjut, Program ini berfokus kepada mempersiapkan siswa kelas 9 untuk melanjutkan studi lanjut ke sekolah menengah dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, hingga memilih profesi yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensinya. Metode yang akan dipakai adalah siswa mengidentifikasi potensi dirinya dan berbagai jurusan atau profesi yang dapat mereka pilih berdasarkan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya.

Terdapat beberapa indikator yang menjadi tolok ukur keberhasilan dari solusi yang ditawarkan seperti, 1) Meningkatnya

pemahaman anak terkait potensi, bakat dan minatnya. Hal tersebut diukur dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan sebelumnya. 2) Meningkatnya kemampuan (skill) siswa dalam menentukan studi lanjut sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

II. METODE

Program bimbingan karir anak dibagi menjadi 5 tahap yakni yakni tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, tahap refleksi dan evaluasi, dan tahap pendampingan. Untuk Informasi lebih jelas terkait keempat tahap tersebut, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Penyusunan modul pelatihan bimbingan karir masa depan bagi forum anak Kabupaten Gowa.
- b. Sosialisasi program ke mitra
- c. Pertemuan dengan pihak mitra terkait jadwal kegiatan serta penentuan lokasi pelatihan

2. Tindakan

- a. Untuk mengetahui keberhasilan program, maka peserta kegiatan diberikan pre-test terkait kemampuan ataupun pemahaman mitra terkait.
- b. Peserta mendapatkan materi terkait mengenal bakat, minat, dan potensi diri, mau kemana setelah SMP/SMA, mengenai dunia kampus dan mengenai dunia kerja dari beberapa narasumber yang ahli di bidangnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal kegiatan

No. Ke.	Nama Materi	Durasi	Pemateri
1	Mengenal Bakat, Minat dan Potensi Diri <ul style="list-style-type: none"> • Menahami bakat, minat serta potensi diri. • Mengetahui dan menyadari kelebihan dan kelemahan diri sendiri • Mampu memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan potensi diri • Mengetahui gaya belajar. 	1 X 45 menit	Dr. Abdillah Siring, S.Pd
	Refleksi	1 X 45 menit	Dr. Abdillah Siring, S.Pd
2	Mau ke mana setelah tamat SMA? <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui jenis-jenis perguruan tinggi • Mengetahui perbedaan antara perguruan tinggi negeri dan swasta • Mengetahui jalur-jalur masuk ke perguruan tinggi 	1 X 45 menit	Nur Fadillah Umar, S.Pd., M.Pd
	Refleksi	1 X 45 menit	Nur Fadillah Umar, S.Pd., M.Pd
	Mengenal Dunia Kampus <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui berbagai jenis program studi yang ada di Indonesia 	1 X 45 menit	Dr. Abdillah Siring, S.Pd
	• Mengetahui lingkungan akademik dan non akademik di kampus <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui berbagai kegiatan kampus 	1 X 45 menit	Dr. Abdillah Siring, S.Pd
	Refleksi	1 X 45 menit	Dr. Abdillah Siring, S.Pd
3	Mengenal Dunia Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memilih profesi sesuai dengan bakat, minat, dan potensi diri 	1 X 45 menit	Nur Fadillah Umar, S.Pd
	Refleksi	1 X 45 menit	Nur Fadillah Umar, S.Pd

- c. Setelah proses pelatihan, nantinya masyarakat akan didampingi oleh tim mahasiswa dan dosen pengusul untuk mengembangkan rencana kegiatan bimbingan karir meraih sukses masa depan di rumah. Oleh karena itu, para peserta pelatihan akan dibautkan grup di media sosial sehingga mereka dapat konsultasi dengan dosen tim pengusul.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pelatihan berupa masalah-masalah, ataupun kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam memahami materi pelatihan yang diberikan. Observasi juga dilakukan terkait bagaimana respon ataupun keaktifan masyarakat dalam mengikuti pelatihan yang diberikan.

4. Evaluasi dan Refleksi

Proses refleksi dilakukan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dihari selanjutnya berdasarkan respon peserta pelatihan. Kegiatan refleksi ini juga berupa rangkuman materi yang telah diberikan serta pentingnya materi tersebut dalam mendukung proses pembelajaran nantinya. Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan maka dilakukan evaluasi kegiatan, melalui pemberian post-test terkait pemahaman guru BK terkait metode-metode dalam bimbingan karir dan kemampuan guru BK mengembangkan dan mempraktekkan berbagai metode bimbingan karir yang bervariasi

5. Tahap Pendampingan

Tahap terakhir dari kegiatan PKM ini adalah tahap pendampingan. Tim pengusul bersama mahasiswa akan melakukan pendampingan kepada mitra terkait dengan tindak lanjut kegiatan pelatihan yang telah diberikan sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam PKM ini adalah menyiapkan bahan



pelatihan bimbingan karir untuk mitra. Bahan tersebut dikemas dalam bentuk modul yang diperuntukkan sebagai bahan pembelajaran bagi mitra. Modul ini akan menjadi panduan bagi mitra dalam menjalankan program bimbingan karir anak.

Proses selanjutnya setelah modul selesai dikerjakan adalah melakukan sosialisasi program kepada mitra. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pertemuan dengan mitra melalui daring. Pertemuan tersebut membahas mengenai sosialisasi teknis pelaksanaan program bimbingan karir bagi anak di Kabupaten Gowa. Selain itu, pada pertemuan tersebut ditetapkan pula tempat dan waktu pelaksanaan pelatihan parenting. Dari hasil diskusi disepakati jadwal pelaksanaan sosialisasi pelatihan.

Pertemuan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal di bulan Juni 2021 yang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dengan perkenalan. Sasaran pelaksanaan PKM ini adalah para guru BK dan siswa yang tergabung sebagai mitra pengusul yang ada di Kabupaten Gowa. Perkenalan dilakukan melalui pemberian ice breaking untuk menarik perhatian peserta dengan harapan pertemuan hari ini dan selanjutnya dalam suasana akrab. Selanjutnya pemberian pretest untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terkait kemampuan ataupun pemahaman guru BK dalam hal bimbingan karir. Setelah itu dilanjutkan tahap pemberian materi pelatihan untuk memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan dengan berbagai tema materi pertama yaitu 1) mengenal bakat, minat, dan potensi diri, 2) mau kemana setelah SMA, 3) mengenal dunia kampus dan 4) mengenal dunia kerja.

Hari pertama kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 19-20 Juni 2021 dan diawali dengan pemberian materi pertama yaitu mengenal bakat, minat, dan potensi diri yang dibawakan oleh Dr. Abdullah Siring, M.Pd. Dalam pemaparannya pemateri menjelaskan tentang memahami bakat, minat serta potensi diri, mengukur dan memahami kelebihan dan kelemahan diri sendiri, mampu memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan potensi diri, mengetahui gaya belajar. Pemateri memberikan gambaran awal kepada peserta pelatihan/mitra mengenai perbedaan dari bakat, minat, dan potensi diri. Memahami

dan mengetahui sejak dini mengenai bakat, minat, dan potensi diri menjadi salah satu kunci meraih kesuksesan anak di masa depan. Selain mengeal bakat, minat, dan potensi diri anak sejak dini faktor lainnya yang penting adalah mengenal gaya belajar anak. Pengenalan gaya belajar bagi anak akan memaksimalkan proses belajar anak sehingga anak akan lebih mudah dan cepat dalam memahami materi pelajaran. Di akhir materi, narasumber memberikan refleksi terhadap pemberian materi yang telah dilakukan.

Materi kedua yang dipaparkan oleh Nur Fadhilah Umar, S.Pd., M.Pd memberikan gambaran secara umum mengenai langkah siswa yang dapat dilakukan setelah tamat SMA. Dalam pemaparannya narasumber memberikan contoh atau jenis-jenis perguruan tinggi yang ada di Indonesia, perbedaan antara perguruan tinggi negeri dengan perguruan tinggi swasta. Serta dalam pemaparannya, Narasumber memberikan pengetahuan kepada anak mengenai tatacara atau jalur-jalur masuk di perguruan tinggi. Harapannya setelah kegiatan ini siswa tidak lagi bingung atau bimbang mengenai langkah yang harus ditempuh setelah tamat SMA. Siswa telah memiliki pemahaman mengenai berbagai program tinggi baik negeri maupun swasta serta siswa juga telah mengetahui jalur-jalur penerimaan di perguruan tinggi tersebut.

Materi ketiga yaitu mengenal dunia kampus. Materi ini disampaikan oleh Dr. Abdullah Siring, M.Pd. Materi ini merupakan materi pendalaman dari materi sebelumnya. Dalam pemaparannya, narasumber menjelaskan mengenai berbagai apa itu program studi di Perguruna Tinggi, jenis-jenis program studi yang ada dalam suatu Perguruan Tinggi. Selain itu, narasumber juga memberikan gambaran yang jelas mengenai bentuk-bentuk kegiatan yang ada di Perguruan Tinggi baik berupa kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Di akhir sesi narasumber memberikan refleksi terhadap materi yang disampaikan. Para peserta pelatihan antusias dalam mengikuti materi ini terlihat dari banyaknya yang memberikan pertanyaan ke narasumber terutama mengenai kegaitan-kegiatan apa saja yang bisa dilakukan saat di Perguruan Tinggi baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

Materi terakhir yaitu mengenal dunia

kerja. Materi ini disampaikan langsung oleh Nur Fadhilah Umar, M.Pd. Berbagai profesi atau pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa setelah selesai di Perguruan Tinggi dipaparkan dalam materi ini. Profesi atau pekerjaan tersebut dipilih berdasarkan bakat, minat, dan potensi dari siswa. Harapannya setelah pemberian materi ini, para guru BK dapat menerapkan langsung ke siswa-siswi. Dan kepada siswa sendiri akan menjadi pengetahuan baru ketika akan menyongsong masa depan terutama saat berada di dunia kerja.

Selama pelaksanaan kegiatan selama dua hari tim PKM melakukan juga observasi. Observasi yang dilakukan terkait dengan pengetahuan dan keterampilan para guru BK dan siswa dalam memahami materi. Observasi juga dilakukan terkait bagaimana respon ataupun keaktifan para guru BK dan siswa dalam mengikuti pelatihan yang diberikan. Selama kegiatan dua hari tersebut para guru BK dan siswa sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Hal ini ditandai dengan banyaknya guru BK dan siswa yang aktif dalam melakukan kegiatan tanya jawab dengan narasumber. Hal lainnya adalah disiplinnya para guru BK dan siswa untuk mengikuti tahap demi tahap kegiatan pelatihan.

Selain melakukan observasi selama kegiatan, tim pengusul juga melakukan kegiatan refleksi untuk setiap selesai memberikan materi. Hasil refleksi di hari pertama adalah padatnya pemberian materi dari tim pengusul sehingga peserta kesulitan dalam mengatur jadwalnya. Selain itu, saran dari para peserta pelatihan adalah saat istirahat siang hari agar durasi waktu istirahat ditambah. Oleh karena itu kegiatan di hari kedua tim pengusul mengimplementasikan beberapa saran dari para guru BK dan siswa tersebut.

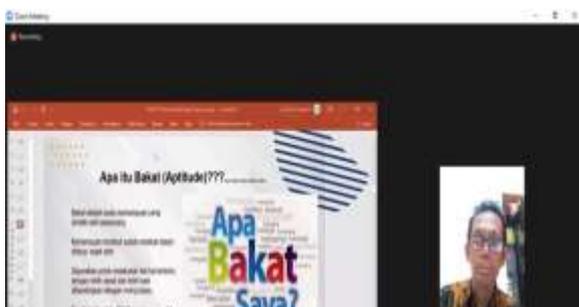
Kegiatan pelatihan kemudian ditutup dengan memberikan post-test bagi para peserta pelatihan. Pemberian post-test ini untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan yang diberikan selama dua hari. Para peserta pelatihan sangat antusias dalam mengisi lembar post-test tersebut.

Gambar 1. Pemaparan materi oleh narasumber pertama



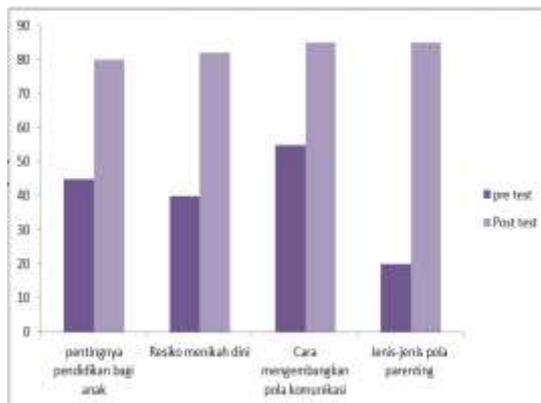
Gambar 2. Pemaparan materi oleh narasumber ketiga

Berdasarkan hasil pemberian *pre test* dan *post test* melalui *google form* yang digunakan untuk mengukur pemahaman awal dan akhir mitra terkait permasalahan yang dialami diperoleh hasil bahwa: a) pada materi pentingnya pendidikan bagi masa depan anak menunjukkan ada peningkatan sebesar 80% yang sebelumnya hanya 45%. b) pemahaman mitra terkait resiko-resiko yang dapat dialami oleh anak jika menikah secara dini juga meningkat



sebesar 82% yang sebelumnya 40%. Sementara, c) cara mengembangkan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak meningkat sebesar 85% dari sebelumnya 55%. Dan, d) pemahaman mitra dalam mengenali jenis-jenis pola parenting dan penerapannya kepada anak meningkat menjadi 85% dari sebelumnya hanya 20%. Dalam *post test* mitra juga diberikan item pertanyaan terkait metode pelatihan yang diberikan. Rata-rata mitra menjawab puas terhadap materi maupun metode pelatihan yang diberikan.

Untuk grafik perbandingan hasil kegiatan *pre test* maupun *post test* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Grafik

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah:

- 1) Meningkatnya pengetahuan mitra dalam hal ini guru BK terkait metode-metode dalam bimbingan karir sebagai upaya meraih masa depan anak di masa depan berdasarkan bakat, minat, dan potensi diri yang dimiliki oleh masing-masing anak.
- 2) Meningkatnya keterampilan mitra dalam hal ini guru BK dalam

mengembangkan/mempraktekkan berbagai metode bimbingan karir yang bervariasi sebagai upaya meraih masa depan anak di masa depan berdasarkan bakat, minat, dan potensi diri yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Saran dalam kegiatan PKM ini diharapkan agar kepala sekolah, guru BK dan Pembina OSIS untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan positif untuk mendukung program bimbingan karir anak di masa depan. Selain itu, diharapkan agar mitra bersama tim pengurus dapat tetap melakukan kegiatan-kegiatan positif lainnya di masa yang akan datang

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, sehingga seluruh Program Kemitraan Masyarakat dengan judul PKM Bimbingan Karir Masa Depan Bagi Anggota Forum Anak Hasanuddin Tamalla'jua (FAHASTA) Kabuapten Gowa dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Pimpinan Universitas Negeri Makassar atas bantuan dana hibah dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
2. Ketua LPPM Universitas Negeri Makassar
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM
4. Kelompok Mitra
5. Tim pelaksana kegiatan PKM yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan Program Kegiatan Masyarakat. Semoga Allah menilainya sebagai satu amalan kebaikan untuk kami, Amin.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryani, F., Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2019). Career Guidance Model using Experimental Learning Approach to Improve Students' Soft Skills. *1st International Conference on Advanced Multidisciplinary Research*

- (*ICAMR 2018*) (pp. 167-174). Makassar: Atlantis Press.
- Aryani, F., Rais, M., & Siring, A. (2018). Effect of SIMPESA Career Application on Student Self-Efficacy in Selecting majors. *Journal of Physics: Conference Series*, 51-59
- Aryani, F., & Rais, M. (2018). *Model e-Peminatan: Solusi Praktis Merencanakan Karier Masa Depan*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- BPS. (2018). Pendidikan Indonesia Dalam Angka. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2018). *Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Badan Pusat Statistik provinsi Sulawesi Selatan.
- BPS. (2017). *Indonesia Dalam Angka*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Putri, A. E., Trisnaningsih, & Nugraheni, I. L. (2018). Analisis Faktor Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12-18
- Umar, N. F. (2017). E-modul Attributional Retraining untuk Meningkatkan Optimisme Karir mahasiswa. *Nusantara of Research*, 86-92
- Fasha, F., Siring, A., & Aryani, F. (2015). Pengembangan Model E-Career untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 170-179.
- Kamsihyati, T., Sutomo, & FS, S. (2016). Kajian Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. *Geo Edukasi*, 16-21.
- M Rais, M., Aryani, F., Ahmar, A. S., Arfandi, H., & KS, W. (2018). Learning Media Edu-Games "My Profession" as an Effort to Introduce Various Types of Profession in Early Childhood Education Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 12-20.
- Windiarto, T., Yusuf, A. H., Santoso, A. D., Nugroho, S., Latifah, S., Solih, R., . . . Rahmawatiningsih, A. (2018). *Profil Anak Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak